

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Koperasi syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah Islam. Keberadaannya diharapkan dapat menjadi alternatif untuk masyarakat bertransaksi keuangan yang berpedoman pada nilai-nilai agama. Penggunaan produk koperasi syariah di Indonesia menunjukkan tren positif pada beberapa tahun belakangan. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), aset koperasi syariah tumbuh sebesar 10,23% pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin tertarik dengan sistem keuangan syariah.

Pengetahuan dan religiusitas masyarakat merupakan dua faktor yang diduga dapat mempengaruhi penggunaan produk koperasi syariah. Pengetahuan tentang koperasi syariah dan produk-produknya akan membantu masyarakat dalam memahami manfaat dan risiko yang didapatkan. Semakin tinggi pengetahuan masyarakat tentang koperasi syariah, semakin besar kemungkinan mereka untuk menggunakan produk-produknya. Begitu juga dengan tingkat religiusitas masyarakat dapat mendorong masyarakat untuk memilih produk keuangan yang berpedoman pada nilai-nilai agama.

Masyarakat religius akan lebih condong menggunakan produk keuangan bersih dari riba dan unsur-unsur larangan agama lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Faqih Wildan Hakim yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung Tahun 2019)” menggunakan metode analisis linear berganda memperoleh hasil pengetahuan serta religiusitas sangat signifikan mempengaruhi minat nasabah terhadap penggunaan produk bank syariah, secara parsial ataupun simultan. Temuan tersebut memberikan kesempatan bagi Bank Syariah Mandiri dalam menaikkan promosi produk perbankan syariah terhadap masyarakat umum (Hakim, 2020).

Penelitian yang dilakukan Suprihati dengan judul “Pengaruh Religiusitas, Budaya, Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Koperasi Syariah”. Metode dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda, hasilnya menampilkan pengaruh religiusitas tidak signifikan pada minat masyarakat menggunakan produk koperasi syariah, kemudian budaya memiliki pengaruh pada keinginan masyarakat dalam menabung di koperasi syariah serta pengetahuan sama sekali tidak memiliki pengaruh pada minat masyarakat menabung di koperasi syariah (Suprihati et al., 2021).

Namun, masih ada keterbatasan dalam penelitian-penelitian tersebut. Pertama, penelitian-penelitian tersebut dilakukan di

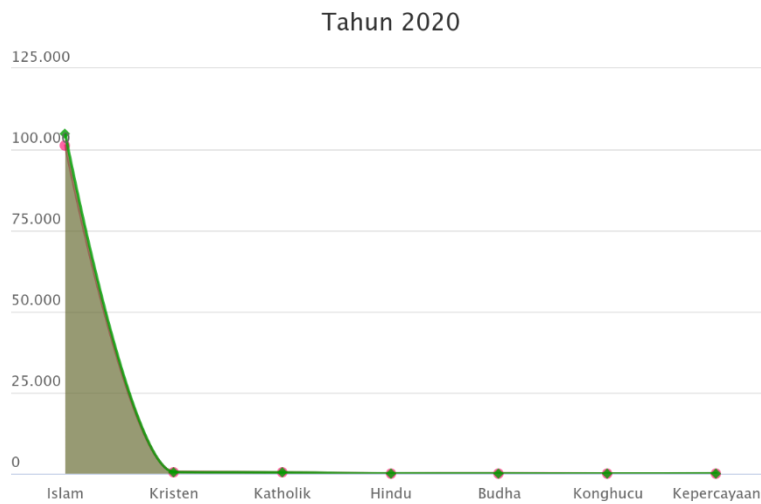
wilayah tertentu sehingga belum bisa mewakili kondisi di seluruh Indonesia. Kedua, penelitian-penelitian tersebut belum menguji pengaruh interaksi antara pengetahuan dan religiusitas terhadap penggunaan produk koperasi syariah pada pedagang pasar Bojombata.

Dikutip dari PanturaPost.com Kabupaten Pemalang, sebuah wilayah di Provinsi Jawa Tengah, berada pada koordinat astronomis antara  $60^{\circ} 52' 30''$  -  $70^{\circ} 20' 11''$  lintang selatan serta  $109^{\circ} 17' 30''$  -  $109^{\circ} 40' 30''$  bujur timur.

Secara geografis, Kabupaten Pemalang dibatasi oleh Kabupaten Tegal bagian barat, Kabupaten Pekalongan bagian timur, Kabupaten Purbalingga bagian selatan, serta Laut Jawa bagian utara.

Menurut buku Kabupaten Pemalang dalam Angka 2023, populasi penduduknya mencapai 1.500.754 jiwa hingga akhir tahun 2022. Mereka tersebar dalam 14 kecamatan serta 222 desa/kelurahan pada Kabupaten Pemalang. (Pamungkas, 2024). Salah satu wilayah di Kabupaten Pemalang yang memiliki jumlah penduduk mayoritas beragama Islam adalah Kecamatan Pemalang. Menurut informasi yang terdapat dalam buku Kabupaten Pemalang pada tahun 2020 - 2024, jumlah penduduk yang menganut agama Islam di Kecamatan Pemalang mencapai 209.688 orang (Diskominfo, 2023).

Grafik 1.1 Data Penduduk Islam Kabupaten Pemalang



Sumber : (Tengah, n.d.)

Pasar Bojongbata, berada di Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang Jawa Tengah, Pasar tersebut adalah pusat perdagangan di wilayah tersebut. Pasar ini merupakan tempat bagi berbagai pedagang, termasuk pedagang kecil yang membutuhkan akses ke layanan keuangan untuk mengelola bisnis mereka. Dalam konteks ini, koperasi syariah muncul sebagai alternatif yang menarik bagi pedagang yang ingin menggunakan layanan keuangan berpedoman pada prinsip-prinsip syariah.

Penelitian ini didasari pemahaman bahwa pengetahuan serta religiusitas masyarakat dapat berpengaruh signifikan dalam penggunaan produk koperasi syariah. Pengetahuan tentang prinsip-prinsip syariah dan produk keuangan syariah dapat mempengaruhi persepsi dan perilaku konsumen dalam memilih dan menggunakan produk koperasi syariah. Selain itu, religiusitas individu juga dapat

menjadi faktor penting yang memengaruhi preferensi mereka terhadap produk keuangan dengan pedoman nilai-nilai agama Islam.

Maka, penelitian yang dilakukan ini bertujuan menginvestigasi pengaruh pengetahuan dan religiusitas pedagang Pasar Bojongsata dalam menggunakan produk koperasi syariah. Melalui studi kasus di pasar ini, penelitian ini akan mencoba untuk mengeksplorasi sejauh mana pengetahuan dan religiusitas masyarakat memengaruhi perilaku mereka dalam memilih dan menggunakan produk koperasi syariah.

Penelitian ditujukan agar dapat menghasilkan wawasan mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan produk koperasi syariah di kalangan masyarakat, khususnya pedagang di Pasar Bojongsata, Pemasang, Jawa Tengah. Hasil penelitian juga ditujukan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan lebih lanjut dari koperasi syariah dan juga dapat menjadi masukan bagi pihak terkait dalam upaya meningkatkan pemahaman dan penerimaan masyarakat terhadap produk keuangan syariah. Alasan pemilihan Pasar Bojongsata di Kecamatan Pemasang, Kabupaten Pemasang, Provinsi Jawa Tengah adalah karena banyaknya responden yang beragama Islam di wilayah tersebut. Hal ini memudahkan pencarian persyaratan pengambilan sampel yang sesuai untuk keperluan penelitian. Ketersediaan pesantren, sekolah Muhammadiyah, dan Nahdlatul Ulama di

Kabupaten Pemalang menjadi pertimbangan, meskipun penggunaan produk perbankan syariah masih minim karena kurangnya lembaga keuangan syariah di daerah tersebut. Oleh karena itu, melakukan penelitian di Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah, memberikan peluang yang besar bagi peneliti.

Peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas Masyarakat Dalam Menggunakan Produk Koperasi Syariah (Studi Kasus: Pedagang Pasar Bojongbata, Pemalang, Jawa Tengah)” sebagai upaya mengisi kekurangan pada penelitian sebelumnya. Penelitian ini dilakukan pada pedagang pasar Bojongbata di daerah Pemalang, Jawa Tengah dan akan menguji pengaruh interaksi antara pengetahuan serta religiusitas dalam menggunakan produk koperasi syariah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berpatokan pada penjabaran masalah, rumusan masalah studi ini, ialah :

1. Apakah variabel pengetahuan pedagang pasar Bojongbata berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan produk koperasi syariah ?
2. Apakah variabel religiusitas pedagang pasar Bojongbata berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan produk koperasi syariah ?

3. Apakah pengetahuan dan religiusitas pedagang pasar Bojongsata berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan produk koperasi syariah ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dengan dasar rumusan masalah tersebut, diturunkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Melihat pengaruh signifikan atau tidaknya pengetahuan pedagang pasar Bojongsata untuk menggunakan produk koperasi syariah.
2. Untuk mengetahui dampak religiusitas pedagang pasar Bojongsata terhadap penggunaan produk koperasi syariah.
3. Untuk mengetahui dampak pengetahuan dan religiusitas pedagang pasar Bojongsata dalam menggunakan produk koperasi syariah.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat studi bagi para pihak-piihak terkait, di antaranya :

#### **a. Manfaat Bagi Masyarakat**

Studi ini diyakini memajukan pengetahuan serta pemahaman, serta membantu perbankan syariah Indonesia dan ekonomi syariah Indonesia, yang keduanya membutuhkan pengembangan.

**b. Manfaat untuk akademisi**

Meningkatkan wawasan akademisi terkhusus mahasiswa/i perbankan syariah dan ekonomi syariah tentang seberapa besar pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap penggunaan produk koperasi syariah.

**c. Manfaat bagi koperasi syariah**

Penelitian yang dilakukan dapat menjadi bagian pertimbangan ketika pengambilan keputusan, khususnya pada persoalan minat nasabah.

**E. Sistematika Penulisan**

Berikut adalah tatacara penulisan skripsi yang diusulkan :

**BAB I PENDAHULUAN**

Komponen pada bab I diantaranya; latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Komponen pada Bab II mencakup kerangka teori (Pengetahuan, Religiusitas, Produk Koperasi Syariah), penelitian terdahulu, kerangka pikir penelitian dan hipotesis penelitian.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Komponen pada bagian ini mencakup jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi, sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, serta analisis data.



#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Komponen dalam bagian ini mencakup data penelitian, analisis data kemudian pembahasan.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Komponen pada bagian ini berisikan simpulan, keterbatasan penelitian dan saran.